

PENGGUNAAN ALIH KODE OLEH *YOUTUBERS* INDONESIA

(SUATU ANALISIS SOSIOLINGUISTIK)

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk

Mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

PAMELA GRACIA SONDAKH

120912037

JURUSAN SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2019

PENGGUNAAN ALIH KODE OLEH *YOUTUBERS* INDONESIA

(SUATU ANALISIS SOSIOLINGUISTIK)

Pamela Gracia Sondakh

Dra. Theresia M. C. Lasut, M.Hum

Jeane Angela Manus S.S M .Hum

ABSTRACT

This research is entitled “Penggunaan Alih Kode oleh Youtubers Indonesia : Suatu Analisis Sociolinguistik”. This research aims to identify, analyze, and describe the code-switching that appeared on youtube by Indonesian YouTubers and explain the reason for the phenomenon mentioned above. This research uses the descriptive method. The theories of Hoffman (1991) and Janet Holmes (2013) are used in this research. The data were collected from youtube videos in Indonesian – English, and English-Indonesian from July – December 2019 that was uploaded by more than 13 Indonesian YouTubers who were subscribed by the writer on youtube. The total number of code-switching is 90 data found from the conversation in videos and the title of content video.

The result of this research shows that there are three types of code-switching on youtube, namely Inter-sentential switching with 39 data, Intra-sentential switching with 30 data, and Emblematic switching with 211 data. The result of this research also shows that there are six reasons which influence the use of code-switching on YouTubers, namely talking about a particular topic with 29 cases found, being emphatic about something (express solidarity) with 17 cases found, Interjection (inserting sentence fillers or sentence connectors) with 17 cases found, repetition used for clarification with 11 cases found, Intention of clarifying the speech content for interlocutor with 10 cases found, expressing group identity with 6 cases found. The dominant reasons which YouTubers used are talking about a particular topic with 29 cases found.

Key Words : Code Switching, Youtube, Sociolinguistic

Latar Belakang

Bahasa yaitu kendaraan untuk berinteraksi dengan orang lain. Menurut Wibowo (2001: 3), bahasa adalah suatu sistem simbol yang bermakna dan mengartikulasikan suara (dihasilkan oleh alat tersebut) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang digunakan sebagai alat komunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan untuk perasaan dan pikiran. Hampir mirip dengan pendapat Wibowo, Waliya (1996: 4), pengungkapan definisi bahasa komunikasi adalah cara yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, niat, perasaan dan pendapat kepada orang lain.

Sosiolinguistik ialah studi tentang bahasa sebagai fenomena sosial dan budaya, studi bahasa yang terkait dengan kondisi sosial. Ahli sosiologi tertarik pada bagaimana kita berbicara secara berbeda dalam berbagai konteks sosial, dan bagaimana kita juga dapat menggunakan fungsi bahasa tertentu untuk menyampaikan makna sosial atau aspek identitas kita.

Indonesia adalah negara multibahasa. Alasan penulis memilih fokus penelitian ini karena sebagian besar orang dapat berbicara dalam dua bahasa, yang pertama ialah bahasa ibu, dan yang kedua ialah satu bahasa nasional. Orang dikatakan multibahasa jika dia mengontrol lebih dari dua bahasa dengan baik. Fenomena ini dikenal sebagai 'alih kode'. Seseorang dapat memulai percakapan dengan bahasa Indonesia dan mengubah ke bahasa lain di tengah-tengah percakapan. Pergantian kode juga terjadi karena penggunaan berbagai bahasa tidak berfungsi. Pergantian kode tidak hanya merupakan fenomena dalam masyarakat di mana setiap anggota menggunakan lebih dari satu bahasa, tetapi juga merupakan kebutuhan dalam masyarakat itu.

Di era digital ini, cukup banyak orang sudah mengenal *youtube*. Ini menarik, karena alasan mengapa penulis memilih judul dan topik ini karena *youtube* telah menjadi kebutuhan setiap hari bagi semua kalangan usia, sementara berbicara bahasa Inggris untuk pengguna *youtube* di Indonesia telah menjadi gaya hidup dan sebagian besar milenial meniru apa yang dilakukan *youtuber* favorit mereka sehingga secara tidak sadar menjadi gaya hidup mereka juga. Ini menjadikan *youtube* media sosial yang dicintai publik untuk hiburan mereka. *Youtubers* ialah istilah untuk siapa saja yang menghasilkan uang dengan membuat dan mengunggah berbagai video di *youtube*. Mereka sendiri biasanya memiliki karakteristik dalam video mereka yang membuatnya mudah dikenali oleh banyak orang, dan biasanya karakteristiknya adalah kalimat pembuka di video *youtube* yang mereka buat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan deskriptif tersebut, permasalahan dalam penelitian ini ialah:

1. Apa saja jenis alih kode yang digunakan oleh *youtubers* Indonesia?
2. Apa alasan *youtubers* beralih dari satu bahasa ke bahasa lain di saluran *youtube* mereka?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan dan mendeskripsikan bentuk alih kode yang digunakan oleh *youtubers* Indonesia
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan alasan penggunaan alih kode pada saluran mereka

Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini meningkatkan pemahaman studi sosiolinguistik khususnya pada alih kode. Penelitian ini dapat menguatkan teori mengenai bentuk alih kode menurut Hoffman (1991) dan juga teori mengenai alasan yang mempengaruhi terjadinya alih kode menurut Hoffman (1991) dan Holmes (2013).

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan pembaca mengenai linguistik, dan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta untuk lebih menggali mengenai keberadaan bahasa dalam masyarakat, serta dapat menggunakannya sesuai keperluan dari pembaca.

Landasan Teori

Hoffmann (1991: 110-111) menjelaskan bahwa “alih kode sebagai alternatif penggunaan dua bahasa dalam ucapan yang sama atau selama percakapan yang sama.” Wardhaugh (2006: 101) juga menyatakan bahwa “alih kode adalah saklar dari satu kode ke kode lain atau untuk

mencampur kode bahkan dalam kadang-kadang ucapan yang sangat pendek bisa membuat kode baru dalam suatu proses. Kosakata yang diterima, irama, gaya, atau seperangkat aturan yang lain. Berdasarkan pendapat dari dua ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sosiolinguistik adalah perhatian studi tentang peristiwa korelasional antara bahasa dan masyarakat.

Hoffman (1991: 112) menunjukkan tiga jenis alih kode berdasarkan persimpangan atau lingkup perpindahan tempat bahasa berlangsung. Setiap jenis akan dijelaskan di bawah ini:

1. Pergantian antar-sentensial
2. Peralihan intra-sentensial
3. Peralihan emblematic

Sementara Harmer dan Blanc (2004: 258) menyatakan bahwa mereka membedakan antara alih kode menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Pergantian kode situasional adalah ketika ada perubahan topik atau situasi.
- b. Peralihan kode percakapan adalah saat tidak ada perubahan seperti itu.

Ada sejumlah alasan untuk beralih kode dari satu bahasa ke bahasa lain menurut Hoffman (1991).

- 1) Berbicara tentang topik tertentu
- 2) Bersikap tegas tentang sesuatu (mengekspresikan solidaritas)
- 3) Sanggahan
- 4) Pengulangan digunakan untuk klarifikasi
- 5) Mengklarifikasi Konten Pembicaraan Kepada Lawan Bicara.
- 6) Menyatakan Identitas Kelompok

Ketika terjadi alih kode, motivasi atau alasan pembicara merupakan pertimbangan penting dalam proses. Menurut Holmes (2013: 34-40), faktor sosial pilihan bahasa dibagi menjadi tiga faktor umum yaitu penerima (peserta, solidaritas, dan status), topik, dan fungsi

Metodologi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan melakukan tiga tahapan berdasarkan tahapan yang di tulis oleh Khotari (2004: 95) dengan tahapan sebagai berikut;

1. Persiapan

Hal pertama yang penulis lakukan ialah mencari beberapa buku tentang sosiolinguistik yang berisi teori tentang topik penelitian ini, artikel – artikel pendidikan yang menulis tentang alih kode, mencari referensi pada penelitian-penelitian yang ada sudah ada di internet dan perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya terutama yang menjelaskan banyak tentang alih kode. Kemudian penulis mengakses *youtube* dari *smartphone* dan *notebook*. Selanjutnya, penulis mengikuti saluran *youtubers* dwibahasa seperti Cinderella, Sunny Dahye, Marshed, Bastian Steel, Deddy Corbuzier, Boy William, Titan Tyra, Rans *Entertainment*, Jovi Adhyguna Hunter, dan Arief Muhammad, Vinna Gracia, Jessica Iskandar, dll.

2. Pengumpulan Data

Data yang berhasil dikumpulkan dari video *youtube* seperti *vlog*, *tutorial*, *pranks* dan *podcast* dari Juli hingga November 2019 sebanyak 140 ungkapan yang telah diunggah oleh 13 *youtubers* yang telah di *subscribe* oleh penulis. Penulis mengumpulkan video mereka yang menggunakan alih kode kemudian mengunduhnya menggunakan perangkat penulis yaitu Smartphone Xiaomi Redmi Note 6 pro. Video yang telah di unduh selanjutnya di tonton kembali menggunakan *notebook* kemudian menyimpan semua video yang berkaitan dengan penelitian ini dalam satu folder sehingga data dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh penulis saat melakukan identifikasi, klasifikasi, dan analisis data.

3. Analisis Data

Dari semua video yang terkumpul yang berisi alih kode, penulis melakukan klasifikasi, identifikasi, dan analisis dengan terlebih dahulu membuat konsep dalam *Microsoft word*, kemudian penulis merampung data yang telah dikumpulkan, serta menyalin masing-masing data ke dalam konsep, berdasarkan jenis-jenis alih kode menurut teori Hoffman (1991), kemudian juga menganalisis data sesuai dengan teori Hoffman (1991) yang telah dijelaskan dalam kerangka teori.

PENGGUNAAN ALIH KODE OLEH *YOUTUBERS* INDONESIA

Pada media *Youtube*, banyak ditemukan fenomena alih kode yang dilakukan oleh penutur bilingual dalam penulisan judul konten atau video yang mereka unggah ke dalam saluran pribadinya, juga dalam percakapan di dalam video. Dari setiap ungkapan-ungkapan secara non-verbal berupa judul konten, serta percakapan inilah penulis mengidentifikasi bentuk-bentuk alih kode yang terjadi terhadap *youtubers*.

1. Jenis - Jenis Penggunaan Alih Kode oleh *Youtubers* Indonesia

1.1 Alih Kode yang Terjadi antar Kalimat (*Inter-sentential Switching*)

Ungkapan dibawah ini dikategorikan sebagai alih kode yang terjadi antar kalimat (*Inter-sentential Switching*) karena alih kode dalam ungkapan di bawah muncul dalam bentuk frase ataupun klausa setelah batas kalimat.

Contoh dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris :

- *Lu kan salah satu nama paling besar di youtube, and you just told me right now you're not happy.*

(kutipan *vlog* dari Boy William (Reza Arap buka suara!!! Boy William shock! - #NebengBoy S2 Eps. 6)).

Contoh dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia :

- *Let me know kak, nanti pas aku ke indo aku bawain lagi.*

(kutipan *vlog* Sunny Dahye In (NGERACUNIN KAK NAGITA RANS ENTERTAINMENT MAKEUP KOREA HITS! Sunny FANGIRLING))

1.2 Alih Kode yang Terjadi dalam Kalimat (*Intra-sentential Switching*)

Ungkapan dibawah ini dikategorikan sebagai alih kode yang terjadi dalam kalimat (*Intra-sentential Switching*) karena alih kode dalam ungkapan di bawah muncul dalam wujud frase ataupun klausa dalam batas kalimat.

Contoh dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris :

- *Karena aku sama david kondisinya kita fine-fine aja jadi kita mungkin lah nggak panic lah situasinya.*

(Kutipan *vlog* Ussy Andhika *Official* (SHANDY AULIA : BUMIL YANG SERING *DINYINYIRIN NETIZEN* / BASA BASI))

Contoh dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia :

- *Okay I'm gonna give this to mommy*, selamat hari ibu *mommy*.

(kutipan *vlog* Melaney Ricardo (SERUNYA *CHRISTMAS* KITA! PHOTO SHOOT SAMPE SAWER SAWERAN))

1.3 Alih Kode Simbolis (*Emblematic Switching*)

Ungkapan dibawah ini dikategorikan sebagai alih kode simbolis (*Emblematic Switching*) karena alih kode dalam ungkapan di bawah muncul dalam bentuk kata seru, tag, dan frase set tertentu dalam bahasa Indonesia yang dimasukkan ke dalam tuturan bahasa Inggris ataupun sebaliknya.

Contoh dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris :

- Dan aku gak sangka sama sekali gitu loh, *guys!*

(dari kutipan percakapan di *vlog* Titan Tyra (JAWABIN PERTANYAAN YANG AKU HINDARIN SELAMA INI! Sambil siap2 bareng 🍵 *spill the tea* wkwk))

Contoh dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia :

- *R.I.P* Cantik – Menyelamatkan dan diselamatkan

(dari *Pita's Life Chanel*, 15 maret 2019)

ANALISIS PENYEBAB PENGGUNAAN ALIH KODE OLEH *YOUTUBERS* INDONESIA

Menurut Hoffman (1991: 116), ada sejumlah alasan yang mempengaruhi penutur untuk melakukan alih kode ditinjau dari aspek sosiolinguistik dengan berbagai keputusan linguistik secara umum.

1. Berbicara Tentang Topik Tertentu

Seorang penutur yang secara sengaja ataupun tidak sengaja mengubah topik pembicaraan seringkali melakukan alih kode untuk juga mengalihkan topik pembicaraan secara sadar maupun tidak sadar. Hal tersebut dapat dilihat dari percakapan berikut ini :

- Sumpah yah ini masalah poni itu mengganggu banget! *Super unglamorous!* Tapi gakpapa, nanti di ujung-ujung pasti aku cantik *guys*. Janji! Aku pasti bakalan cantik untuk kalian.

(kutipan dari *vlog* yang diunggah Titan Tyra 11 desember 2019)

Dalam *vlog*-nya Titan mengungkapkan kekesalan terhadap poni yang baru ia potong dalam bahasa inggris yaitu dengan mengatakan “super unglamorous!” lalu beralih kembali ke bahasa Indonesia untuk menghibur dirinya sendiri.

1.2 Bersikap Tegas Tentang Sesuatu (Mengungkapkan Solidaritas)

Ketika seseorang berbicara menggunakan bahasa yang bukan bahasa ibunya dan tiba-tiba ia ingin menegaskan sesuatu, dia baik sengaja atau tidak sengaja, akan beralih dari bahasa kedua ke bahasa pertamanya atau sebaliknya karena ia merasa lebih tepat untuk menegaskan perkataanya dalam bahasa kedua dan bukan dalam bahasa pertamanya. Ungkapan yang penulis temukan, yaitu:

- Mungkin *gue* punya *faith* yang berbeda, kepercayaan yang berbeda, *value* yang berbeda but tetap *love is on top of everything*. Kasih itu di atas segalanya.

(kutipan dari video *podcast* dengan Melaney Ricardoyang di unggah Deddy Corbuzier 6 agustus 2019)

dalam video ini Melaney menggunakan alih kode dari Bahasa inggris ke Bahasa Indonesia untuk mempertegas apa yang dia katakana tentang kasih terhadap sesama manusia.

1.3 *Interjection* / Sanggahan (Memasukkan Pengisi Kalimat Atau Penghubung Kalimat)

Kata seruan adalah kata-kata atau ungkapan yang dimasukkan ke dalam kalimat untuk menyampaikan kejutan, emosi yang kuat, atau untuk mendapatkan perhatian. Kata seru dalam hal ini seperti: *Damn !, hey !, Nah !, Look !*, dll. Kata-kata seru ini tidak memiliki nilai gramatikal, tetapi banyak digunakan oleh penutur, biasanya lebih sering digunakan dalam percakapan verbal. Berikut adalah contoh ungkapan yang di temukan oleh penulis:

- Gila, *high five men!*

(dari kutipan percakapan di video Boy William (Chelsea Islan curhat ini ke Boy William! - #NebengBoy S2 Eps. 1))

Di video ini Boy William menggunakan alih kode terlihat pada kata "*high five men*"

1.4 Pengulangan Yang Digunakan Untuk Klarifikasi

Ketika seseorang bilingual ingin mengklarifikasi perkataannya, agar dapat dipahami lebih baik oleh pendengar, ia bisa menggunakan dua bahasa (kode) yang ia kuasai untuk menyampaikan pesan yang sama. Hal tersebut dapat dilihat pada ungkapan berikut ini :

- Yah itu, *again it's a culture*. Karena *mindset* orang indo kan hamil makan tidur makan tidur, *that's not my culture*.

(Kutipan *vlog* Ussy Andhika Official (SHANDY AULIA : BUMIL YG SERING DINYINYIRIN NETIZEN / BASA BASI))

Di video ini, Shandy mengatakan "*that's not my culture*" untuk menjelaskan bahwa *culture* orang Indonesia berbeda dengan *culture* yang dia jalani dalam hidupnya, bahwa orang hamil itu seharusnya menjaga kehamilannya dengan tidak melakukan banyak pekerjaan dengan kata lain hanya makan dan tidur.

1.5 Mengklarifikasi Konten Pembicaraan Kepada Lawan Bicara

Ketika seorang penutur bilingual berkomunikasi dengan penutur bilingual lainnya, maka terjadi banyak kali pengalihan kode untuk membuat pesan yang akan disampaikan dapat dipahami oleh lawan bicaranya. Hal tersebut dapat dilihat pada dua komentar dan sebuah percakapan berikut :

- *Nggak* sih, kayaknya yang terburuk adalah mempertanyakan kenapa *guemasih* hidup ya tapi masih hidup, *I think that's the worst, I think that's the worst than being death*, bener gak sih?'

(di kutip di dalam video *Marched Youtube Chanel* (PARENTING, PERPISAHAN, & "KODRAT" WANITA PRIA).

Marshanda menjelaskan bahwa hal yang terburuk yang di alami oleh seorang pengidap bipolar adalah mempertanyakan kebradaannya, dengan mengatakan “*I think that’s the worst, I think that’s the worst than being death, bener gak sih?*”

1.6 Menyatakan Identitas Kelompok

Alih kode juga dapat digunakan untuk menyatakan identitas kelompok. Dengan melakukan alih kode, penutur secara tidak sadar memberikan signal kepada lawan bicara mengenai etnis grupnya. Penulis menemukan sebuah ungkapan terjadinya alih kode untuk menyatakan identitas kelompok, yaitu :

- *Hy guys I’m here at bang Noah’s birthday, semoga abang sehat selalu mama papanya. Happy birthday abang Noah.*

(kutipan *vlog* IT’S ME BCL (Serunya Pesta Ulang Tahun Noah Sinclair yang ke-9))

Pada video ini, juga terlihat jelas alih kode dilakukan oleh penutur untuk memberi signal mengenai etnis grup, karena setelah mengucapkan selamat hari ulang tahun dalam bahasa inggris, penutur yang adalah sepupu dari Noah ini menggunakan kata Abang yang dimana kata Abang adalah Bahasa Jawa yang berarti kakak laki-laki.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang penggunaan alih kode oleh *youtubers* Indonesia, penulis menyimpulkan bahwa alih kode dapat ditemukan dalam *video* siapa saja dan terbanyak dilakukan oleh penutur bilingual dan multilingual. Berdasarkan latar belakang orang Indonesia yang memiliki banyak suku dan bahasa, ditambah dengan pengaruh masuknya budaya barat di Indonesia, maka dapat dikatakan bahwa hampir semua masyarakat Indonesia merupakan penutur bilingual.

- **Jenis Alih Kode**

Adapun penulis berhasil menemukan 90 ungkapan alih kode yang di gunakan oleh *youtubers* Indonesia. 90 ungkapan alih kode tersebut terjadi dalam *video blog (vlog), podcast,*

tutorial, review video yang di upload oleh *youtubers* Indonesia yang sudah di *subscribe* oleh penulis. 90 ungkapan ini kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenisnya sebagai berikut :

1. Ditemukan 39 ungkapan alih kode yang termaksud dalam *Inter-sentential Switching* (alih kode yang terjadi antar kalimat)
2. Ditemukan 30 ungkapan alih kode yang termaksud dalam *Intra-sentential Switching* (alih kode yang terjadi dalam kalimat)
3. Ditemukan 21 ungkapan alih kode yang termaksud dalam *Emblematic Switching* (alih kode simbolis).

Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Inter-sentential Switching* (alih kode yang terjadi antar kalimat) lebih sering digunakan oleh *youtubers* Indonesia dalam video-video yang mereka unggah di saluran youtube mereka.

- **Alasan Penggunaan Alih Kode**

Sementara itu, untuk alasan yang mempengaruhi terjadinya penggunaan alih kode oleh *youtubers*, Penulis berhasil menganalisis 90 ungkapan alih kode yang sudah diklasifikasikan bentuknya terlebih dahulu, dan menemukan :

1. 29 ungkapan alih kode yang terjadi karena alasan untuk berbicara tentang topik tertentu
2. 17 ungkapan alih kode terjadi untuk mempertegas sesuatu (mengungkapkan solidaritas)
3. 17 ungkapan alih kode terjadi untuk *Interjection* (memasukkan pengisi atau penghunung kalimat)
4. 11 ungkapan alih kode terjadi untuk alasan pengulangan yang digunakan untuk klarifikasi
5. 10 ungkapan alih kode terjadi untuk mengklarifikasi konten pembicaraan kepada lawan bicara
6. 6 ungkapan alih kode terjadi dengan alasan untuk menyatakan identitas kelompok

Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada tiga alasan dominan yang mempengaruhi penggunaan alih kode oleh *youtubers* Indonesia yaitu : berbicara tentang topik tertentu, mempertegas sesuatu (mengungkapkan solidaritas), dan *Interjection* (memasukkan pengisi atau penghunung kalimat). Sementara, untuk alasan menyatakan identitas kelompok adalah alasan yang paling sedikit muncul pada kasus alih kode yang ditemukan oleh penulis,

dengan hanya 6 ungkapan saja yang di gunakan oleh *youtubers* dalam video yang mereka unggah.

2. Saran

Setelah penelitian ini dilakukan, saran penulis kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan bahasa dikalangan masyarakat, baik secara verbal maupun nonverbal, seperti fenomena penggunaan campur kode dalam *youtube*. Keterbatasan dari penelitian ini adalah setiap analisis hanya berdasarkan oleh interpretasi murni dari penulis. Untuk itu, penulis mengharapkan agar penelitian-penelitian selanjutnya dapat menggunakan interpretasi langsung dari *correspondences* dengan cara mengajukan wawancara atau kuisioner ketika akan melakukan analisis data dan kemudian dicocokkan dengan teori yang akan digunakan. Selanjutnya penulis berharap agar penelitian-penelitian dalam bidang sociolinguistik dapat terus diminati dan digeluti secara professional agar dapat memberikan pengetahuan dan gambaran mengenai fenomena-fenomena penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Avruch, Kevin. 1998. *Culture & Conflict Resolution*. Washington D.C: United States Institute of Peace Press
- Cakrawati, D.A. 2011. “*Analysis of Code Switching and Code Mixing in the Teenlit Canting Cantiq Novel by Dyan Nuranindya*”. Thesis Semarang : Faculty of Humanities Diponegoro University.
- Chaer,A. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta
- De Saussure, F. 1916. *Pengantar Linguistik Umum. Diterjemahkan oleh Rahayu Hidayat, dari buku Cours de Linguistique Generale. 1998*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hamers, J. F. andM. H.A. Blanc. 1993. *Bilinguality and Bilingualism*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hickerson, Nancy Parrot. 1980. *Linguistic Anthropology*. New York: Holt.
- Hoffman, C. 1991. *An Introduction to Bilingualism*. New York: Longman.
- Holmes, Janet. 2013. *An Introduction to Sociolinguistics: 4th edition*. Routledge
- Kamaruddin. 1989. *Kedwibahasaan dan Pendidikan Dwibahasa (pengantar)*. Jakarta: Depdikbud.
- Kothari, C.R. 2004. *Research Methodology: Method and Techniques (2nd ed)*. New Delhi: New Age International Publisher
- Kroeber, A.L. dan Kluckhon, C. 1952. *Culture : A Critical Review of Concepts and Definitions*. New York : Vintage Books.
- Kunjana,R.R. 2001. *Sosiolinguistik Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Lagawati, P. 2013. “Alih Kode Dalam Acara Talk Show ‘Show Imah Di Trans TV’”. Skripsi Yogyakarta Fakultas Bahasa dan Seni Univerrsitas Negeri Yogyakarta.
- Mokodompit, S. 2013. “*Alih Kode Dalam Twitter*”. Skripsi. Manado : Fakultas Sastra Unsrat.
- Olaoye Dr. A.A. 2005. *Language as A Tool for Global Integration and Sustainable Democracy : An Excursion in Political Linguistics*. Department of Linguistics and African Languages University of Abuja Nigeria. Africa

Prajadhipo Samjaya. Dr. Nurhayati, M.Hum. 2017. *Analysis Of Code Switching In "Tetangga Masa Gitu?"*. Faculty of Humanities Universitas Diponegoro. Semarang

Sibarani, Riska. (2013). *"Alih Kode Dalam Lirik Lagu-Lagu Cinta Laura"*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Semarang

Wardhaugh, Ronald. 2006. *An introduction to sociolinguistics (5th ed.)*. UK: Blackwell Publishing Ltd

Walija. 1996. *Bahasa Indonesia dalam Perbincangan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.

Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.